

Poster Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pencegahan

Perundungan di Lingkungan Sekolah pada Siswa

Rahmat¹, Maryam Rahim², Meiske Puluhulawa³, Tuti Wantu⁴

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: rahmat321@ung.ac.id

Diterima: Agustus 2024

Disetujui: September 2024

Dipublikasi: April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster edukasi untuk meningkatkan pemahaman dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah pada siswa di SMA Negeri 1 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode *Pra-eksperimen* dengan *one-group pre-test* dan *post test design*. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket pemahaman pencegahan perundungan yang berjumlah 18 item yang sudah valid dan reliabel. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20. Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable X (Poster edukasi) dan variable Y (Pemahaman dalam pencegahan perundungan). Anggota sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 30 orang untuk penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dalam pencegahan perundungan siswa sebelum di berikan layanan rata-rata skor *pre-test* sebesar 48,77 dan hasil sesudah diberikan layanan rata-rata skor *post-test* sebesar 57,40 yang menggambarkan peningkatan skor rata-rata pemahaman pencegahan perundungan. Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel *paired sampel t-test* nilai diperoleh *t*-hitung sebesar -4,350, nilai signifikansi (2 tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan terdapat perbedaan signifikan variable *pre-test* dengan variable ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan poster edukasi untuk meningkatkan pemahaman dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Gorontalo.

Kata Kunci: Poster Edukasi, Pencegahan, Perundungan

Abstract

This study aims to determine the effect of educational posters on improving understanding of bullying prevention in the school environment among students at SMA Negeri 1 Gorontalo. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pre-test and post-test design. The research subjects consisted of 30 students selected using the total sampling technique. The instrument used was a bullying prevention understanding questionnaire consisting of 18 items that were both valid and reliable. Data analysis was assisted by the SPSS 20 application. This study consists of two variables: variable X (educational poster) and variable Y (understanding of bullying prevention). The sample members in this study were 30 tenth-grade students participating in the experimental study. The results showed that the students' understanding of bullying prevention before receiving the service had an average pre-test score of 48.77, and the results after receiving the service had an average post-test score of 57.40, indicating an increase in the average score for understanding bullying prevention. Based on the results of the t-test in the paired sample t-test table, the t-value was -4.350, and the significance value (2-tailed) was $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pre-test and post-test variables. This shows that there is a significant effect of educational posters on improving understanding of bullying prevention in the school environment among students at SMA Negeri 1 Gorontalo.

Keywords: Educational Poster, Prevention, Bullying

PENDAHULUAN

Perundungan adalah setiap perbuatan yang menggunakan kekerasan untuk melakukan perilaku intimidasi atau kekerasan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara sadar dan paksa terhadap orang lain, baik secara verbal, fisik, maupun psikis, sehingga cenderung dirasakan oleh para korban dari perilaku intimidasi tersebut. depresi, trauma dan tidak berdaya. Bullying dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban 2 yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah (Olweus dalam Geldard, 2012). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perundungan merupakan suatu penyerangan terhadap orang lemah yang terjadi secara terus menerus tanpa adanya perlawanan dari korban bullying.

Coloroso (2007) menyatakan korban perundungan biasanya merupakan anak baru di suatu lingkungan, anak termuda di sekolah, biasanya yang lebih kecil, terkadang ketakutan, mungkin tidak terlindung, anak yang pernah mengalami trauma atau pernah disakiti sebelumnya dan biasanya sangat peka, menghindari teman sebaya untuk menghindari kesakitan yang lebih parah, dan merasa sulit untuk meminta pertolongan. Untuk mengatasi kasus perundungan dapat dilakukan dengan melakukan layanan bimbingan klasikal untuk memberikan pemahaman tentang cara mencegah perundungan di lingkungan sekolah.

Gazda (Mastur dan Triyono, 2014) menjelaskan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan bantuan bagi siswa melalui kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal. Pemberian layanan bimbingan klasikal merupakan upaya dalam mendapatkan gambaran diri dan penilaian diri secara utuh. Seperti yang dijelaskan oleh Akos (Mukhtar, Yusuf, & Budiamin, 2016) bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bantuan baik berupa informasi atau masalah-masalah yang dialami oleh siswa dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karirnya.

Pemanfaatan media dalam layanan bimbingan klasikal juga dapat membantu peserta didik cepat menerima informasi terkait perundungan. Salah satunya menggunakan media poster edukasi tentang pencegahan bullying. Menurut Arsyad (2003:15) “pemakaian media layanan dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa”. Poster adalah media gambar yang meng-kombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan katakata untuk dapat menarik perhatian dan Smith, mengkomunikasikan pesan secara singkat (Anitah, 2009; 2007). keuntungan dalam Poster menarik mempunyai orang yang mempunyai minat khusus, karena poster dapat menyampaikan atau menyaji-kan pokok dari suatu permasalahan (Lawson, 2005).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan siswa SMA Negeri 1 Gorontalo di peroleh informasi bahwa mereka belum mendapatkan informasi mengenai

Poster Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah pada Siswa

- Rahmat, Maryam Rahim, Meiske Puluhulawa, Tuti Wantu

perundungan oleh guru maupun pihak sekolah sejak pertama masuk sekolah. Selama mengikuti kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gorontalo banyak kasus perundungan yang saya dapatkan, salah satunya siswa yang pernah saya berikan layanan konseling individu. Konseli mengatakan “saya sering di bilang bodoh dan aneh”. Konseli mendapatkan perundungan verbal oleh temannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, mahasiswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pencegahan bullying di lingkungan sekolah dengan menggunakan media poster edukasi. Sehingga mahasiswa ingin mendesain inovasi layanan dengan judul “Poster Edukasi Untuk meningkatkan Pemahaman Dalam Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Gorontalo”.

METODE

Kajian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan model *pre-post eksprimental*, dengan bentuk *one grup pre-test* dan *post-test design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gorontalo, Jl. M. T. Haryono No. 8, Ipilo, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Gorontalo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 11 SMA Negeri 1 Gorontalo yang berjumlah 30 siswa. Penentuan subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah angket pemahaman pencegahan perundungan yang disusun sendiri dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *uji paired sampel t-test* dengan bantuan SPSS 20.00.

HASIL TEMUAN

Hasil temuan yang didapatkan melalui data pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Bullying Verbal

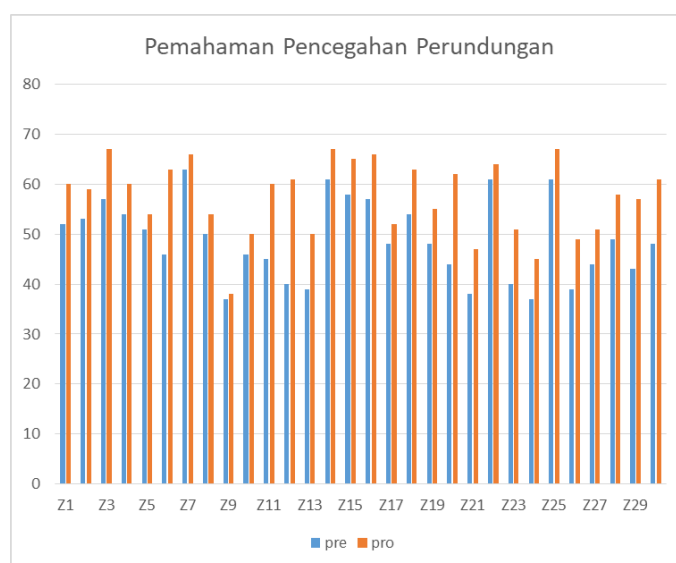
Nama	Pre-Test Skor	Post-Test Skor	Nama	Pre-Test Skor	Post-Test Skor	Nama	Pre-Test Skor	Post-Tes Skor
AFP	52	60	GLW	45	60	MFD	38	47
ARM	53	59	IRS	40	61	MFR	61	64
AMY	57	67	IL	39	50	MNB	40	51
AM	54	60	IDS	61	67	MRB	37	45
AIP	51	54	JSS	58	65	MA	61	67
AAD	46	63	KDR	57	66	MMM	39	49
BI	63	66	MCR	48	52	M	44	51
CJC	50	54	MZS	54	63	NJ	49	58
DM	37	38	MAP	48	55	R	43	57
EKL	46	50	MAR	44	62	CA	48	61
JUMLAH							1463	1722
RATA-RATA							48,77	57,40

Berdasarkan Tabel 1 skor pemahaman pencegahan perundungan untuk masing-masing siswa pada *pre-test* rata-rata mengalami peningkatan pada skor *post-test*, tetapi terdapat

Poster Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah pada Siswa

- Rahmat, Maryam Rahim, Meiske Puluhulawa, Tuti Wantu

satu orang siswa tidak mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak mengikuti layanan selama tiga kali pertemuan. Perbedaan frekuensi kondisi pemahaman pencegahan perundungan pada siswa dengan menggunakan poster edukasi melalui layanan bimbingan klasikal untuk masing-masing kategori hasil pre-test dan post-test dapat terlihat jelas. Hal ini dapat dipahami bahwa 30 (tiga puluh) subjek penelitian yang dilibatkan dalam perlakuan rata-rata mengalami peningkatan skor dari pre-test ke post-test pada pemahaman pencegahan perundungan setelah diberikan poster edukasi. Selanjutnya untuk perilaku konformitas pada masing-masing siswa dari hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pemahaman Pencegahan Perundungan

Berdasarkan Gambar 1 dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dari 30 (tiga puluh) siswa yang mendapat perlakuan, 29 siswa mengalami peningkatan dalam skor pemahaman yang baik terkait Pencegahan Perundungan dan 1 orang siswa tidak mengalami peningkatan yang signifikan pemahaman pencegahan perundungan. Selanjutnya Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil uji *Paires-Sampel-Test* terhadap data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	,101	,752	-4,350	58	,000	-8,633	1,985	-12,606	-4,661
	Equal variances not assumed			-4,350	57,818	,000	-8,633	1,985	-12,606	-4,660

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil uji t-test pada tabel paired sampel t-test nilai diperoleh t-hitung sebesar -4,350, nilai signifikansi (2 tailed) $0.000 < 0.05$ menunjukkan

Poster Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah pada Siswa

- Rahmat, Maryam Rahim, Meiske Puluhulawa, Tuti Wantu

terdapat perbedaan signifikan variable pre-test dengan variable ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan poster edukasi dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Gorontalo.

PEMBAHASAN

Penggunaan poster edukasi sebagai media dalam layanan bimbingan klasikal yang telah terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah dapat didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang telah menunjukkan bahwa penggunaan poster edukasi dapat meningkatkan pemahaman dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah. Salah satu penelitian yang relevan tentang penggunaan media poster yaitu (Anang Setiawan, Wiryanto, & Hendratn, 2024) menunjukkan bahwa media poster dari barang bekas terbukti dapat mencegah dan mengurangi perilaku bullying di SDN Sumokembangri 1. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman siswa terkait bullying pada siklus I dan siklus II, baik itu jenis bullying serta dampak konsekuensi akan didapatkannya.

Poster edukasi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai konsep dan topik yang kompleks, seperti penelitian yang dilakukan oleh (muhammad muhaimin, et al., 2023) pengembangan media poster berbasis audiovisual menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan pemahaman seks edukasi pada anak-anak. Penelitian ini memberikan bukti bahwa poster edukasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah. (Adnan, et al., 2022) mengembangkan sebuah media poster dengan hasil presentase sangat baik dengan skor 85,5% dalam penilaian terhadap kualitas media poster dan memperoleh skor 84,6% dalam penilaian kelayakan isi materi. Maka dapat disimpulkan bahwa poster tersebut layak untuk diberikan kepada orangtua. Diharapkan poster ini dapat memberikan dampak agar orangtua mulai menerapkan peran-peran orang tua dalam mencegah perilaku perundungan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa poster edukasi dapat meningkatkan pemahaman siswa bukan hanya dalam hal pencegahan perundungan tetapi juga tentang berbagai konsep yang kompleks.

Penggunaan media poster merupakan salah satu cara untuk mencegah perundungan di lingkungan sekolah. Menurut (Pratiwi, 2020) poster adalah media visual dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dalam hal ini terutama dalam hal pencegahan terkait *bullying*. Menurut Sabri dalam (Musfiquon, 2012) poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Sejalan oleh (Kustandi dan Bambang, 2011) mengatakan poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. (Anang Setiawan, Wiryanto, & Hendratn, 2024) juga mengatakan poster-poster pencegahan bullying bertujuan untuk mendukung dan membantu sekolah serta lingkungan lainnya dalam membantu memberikan pesan terkait bullying. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan media poster edukasi dalam layanan bimbingan klasikal dapat mencegah terjadinya perundungan di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media poster edukasi terbukti berpengaruh positif untuk meningkatkan pemahaman dalam pencegahan perundungan di lingkungan sekolah pada siswa SMA Negeri 1 Gorontalo. Harapannya penggunaan media poster edukasi dapat diintegrasikan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pencegahan perundungan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, D. R. A, Kaloko, J, Sihombing, K, Mahmud, P. (2022). "Pengembangan Media Poster Sebagai Media Edukasi Orangtua Dalam Membantu Mencegah Perilaku Perundungan." 9(2020):55–67. <http://doi.org/10.21009/JKKP.092.10>.
- Anitah, S. (2009). Media pembelajaran. Surakarta: Yuma Presindo.
- Geldard & Kathryn. (2012). *Konseling Remaja : Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, B. (2011). Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lawson, G. (2005). The Poster Presentation: An Exercise In Effective Communication. *Journal of Vascular Nursing*, 23.
- Mastur dan Triyono. (2014). Materi Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra.
- Mukhtar, M., Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 1- 16.
- Muhaimin, M., dkk. (2023). Pengembangan Media Poster Berbasis Audio Visual Untuk Peningkatan Pemahaman Seks Edukasi Pada Anak. : *Jurnal Tunas Nusantara*, 5(2), 606-612. <https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/view/5929>.
- Musfiquon, (2012). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Pratiwi & Eka, N (2020). "Pengembangan Media Poster Digital Tema Bullying Di SMP Negeri 4 Makassar." Universitas Negeri Makassar.
- Pautina, A.R., W, Pratiwi., dan M.R, Pautina. (2022). "Efektifitas Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Inklusi di TK Damhil DWP UNG". *Jambura Early Childhood Education Journal* 4(1): 64-74
- Pautina, A.R., I, Usman., M.R, Pautina. (2022). "Resiliensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo di Masa Pandemi Covid-19". *PEDAGOGIKA* 13(1): 16-23
- Pautina, M.R. (2020). "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Harga Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Gorontalo". *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*. 1(1): 8 – 13.

Poster Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah pada Siswa

- Rahmat, Maryam Rahim, Meiske Puluhulawa, Tuti Wantu

Setiawan, A., Wiryanto., & Hendratno. (2024). Upaya Pencegahan School Bullying Di Sekolah Dasar Melalui Pembuatan Poster Dari Barang Bekas : *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 5464-5474.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11694>.

Tuasikal, J.M.S., R, Madina., M.R, Pautina., dan S, Korompot. (2021). Pengembangan Instrumen Remaja dalam Membina Hubungan (Handling Relationships) Berbasis Komputer. *SJGC: Student Journal of Guidance and Counseling*. 1 (1). 1-9.